

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Formula mikroemulsi yang terdiri dari minyak kemiri 6%, tween 80 35% dan gliserin 30% (Formula A), formula mikroemulsi yang terdiri dari 8% VCO, tween 80 35% dan gliserin 30% (Formula B) serta formula mikroemulsi yang terdiri dari 3% minyak kemiri, 4% VCO, tween 80 35% dan gliserin 30% (Formula C) memenuhi persyaratan farmasetika karena memiliki stabilitas fisik yang baik berdasarkan uji stabilitas dipercepat selama 28 hari penyimpanan.
- 2) Hasil uji aktivitas panjang pertumbuhan rambut terhadap tikus putih jantan galus wistar menunjukkan bahwa sediaan mikroemulsi formula A, formula B, formula C, minyak kemiri, VCO serta kombinasi keduanya memberikan percepatan pertumbuhan rambut berturut-turut sebesar 6,47 mm/minggu, 5,97 mm/minggu, 6,21 mm/minggu, 6,01 mm/minggu, 5,28 mm/minggu dan 5,71 mm/minggu yang berbeda signifikan dengan kontrol yang sebesar 4,69 mm/minggu.
- 3) Sediaan mikroemulsi yang mengandung 6% minyak kemiri memiliki aktivitas pertumbuhan panjang rambut yang paling baik, berbeda secara

signifikan dengan antar formula dan minyak tanpa di formulasi berdasarkan hasil uji statistik dengan metode ANOVA *one-way*.

## 6.2. Saran

Perlu dilakukan optimasi formulasi mikroemulsi dengan surfaktan dan kosurfaktan yang berbeda untuk mendapatkan mikroemulsi yang lebih jernih dan stabil, perlu dilakukan uji iritasi kulit dan mata secara *in-vivo* pada hewan percobaan serta perlu dilakukan penentuan ukuran globul.

